



RANCANGAN AWAL RKPDP 2024

Pemerintah Masih Fokus Pengelolaan Sampah

YOGYA (KR) - Perhatian Pemkot Yogya terkait pengelolaan persampahan tidak akan berhenti pada tahun ini. Dalam rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2024 persoalan tersebut masih menjadi salah satu fokus perhatian.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengatakan pekan lalu pihaknya sudah menggelar konsultasi publik terkait rancangan RKPD 2024. Tujuannya guna menerima masukan dari pemangku kepentingan pembangunan. "Seperti kita ketahui bersama bahwa gerakan pengelolaan sampah bersama tidak hanya berjalan tahun ini saja tetapi juga tahun-tahun selanjutnya. Itu bahkan menjadi salah satu isu strategis dalam pembangunan Kota Yogya tahun 2024 mendatang," jelasnya, Selasa (21/2).

Secara umum, tema pembangunan pada tahun depan disepakati menyangkut penguatan kualitas sumber daya manusia untuk keberlanjutan pembangunan di Kota Yogya. Selanjutnya dipetakan berbagai tema atau isu strategis yang perlu menjadi prioritas. Terutama dalam penyusunan kebijakan umum anggaran dan prioritas plafon anggaran sementara (KUA PPAS) sebagai dasar

penyusunan APBD 2024.

Sumadi memaparkan, sejak awal tahun 2023 Pemkot Yogya telah menetapkan kebijakan zero sampah anorganik. Penetapan kebijakan ini harus terus didukung dengan adanya sosialisasi program untuk membiasakan pola hidup baru secara terus-menerus kepada masyarakat. Selain itu juga memberikan solusi pengelolaan sampah anorganik yang tidak diterima di bank sampah.

"Sejak dilakukan gerakan sampah anorganik ini di bulan Januari 2023 Kota Yogya mampu mengurangi sampah sebanyak 28 ton per hari. Harapannya sampai di bulan Maret nanti bisa menurunkan hingga 50 ton sampah per hari," paparnya.

Sementara fokus pengelolaan sampah pada tahun depan akan dijabarkan secara detail melalui berbagai pembahasan yang dilakukan. Di antaranya penguatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana hingga penekanan se-

mua jenis sampah baik anorganik, organik, residu maupun limbah berbahaya.

Isu strategis lain yang turut menjadi perhatian ialah branding kawasan Kotabaru dan Kotagede untuk terus dikembangkan menjadi daya tarik wisata selain Malioboro. Di samping itu juga menyangkut perhelatan Politik 2024 mulai pemilu legislatif, pemilu presiden hingga pemilihan kepala daerah.

"Semua isu strategis tersebut tentu dengan tidak mengesampingkan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pengentasan kemiskinan. Sehingga OPD maupun aparat di wilayah dalam merencanakan anggaran tahun depan juga mengacu pada isu strategis tersebut," urainya.

Sementara itu Kepala Bappeda Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan hasil dari konsultasi publik rancangan Awal RKPD 2024 tersebut akan disampaikan kepada seluruh perangkat daerah. Selanjutnya juga dituangkan dalam KUA PPAS untuk rencana APBD 2024 yang didasarkan pada hasil musyawarah perencanaan pembangunan yang sudah digelar secara berjenjang. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005